

Tingkatkan Kinerja Polri, Kapolresta Mataram Hadiri Anev Program Beyond Trust Presisi TW IV 2024

Syafruddin Adi - NTB.JENDELAINDONESIA.COM

Feb 13, 2025 - 20:19



Mataram NTB - Kapolresta Mataram Kombes Pol. Dr. Ariefaldi Warganegara, S.H., S.I.K., M.M., CPHR., CBA., CHRM., didampingi Wakapolresta Mataram beserta segenap PJU, Para Kabag / Kasi dan Perwira Polresta Mataram

mengikuti Analisa dan Evaluasi (Anev) Triwulan IV Program Beyond Trust Presisi Presisi Tahun 2024 dan Launching Program Prioritas Kapolri TW I tahun 2025 secara Online dari Gedung Wira Pratama Polresta Mataram, Kamis (13/02/2025).

Dalam Acara tersebut Wakapolri Komjen Pol. Ahmad Dofiri menyampaikan beberapa arahan diantaranya meminta kepada seluruh pimpinan kepolisian di masing-masing wilayah agar tetap mengikuti langsung setiap penyelenggaraan Anev tanpa harus diwakili kecuali dalam situasi yang mendesak.

Selain itu diharapkan kepada Kaposko Presisi agar rutin melaksanakan Anev untuk memberikan informasi terkait tingkat kepercayaan Publik terhadap lembaga Kepolisian.

Usai kegiatan tersebut Polresta Mataram menyampaikan bahwa Anev bersama Mabes Polri rutin dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seluruh tingkatan hasil kerja yang dilakukan untuk dijadikan bahan evaluasi sehingga kedepan diharapkan dapat meningkatkan Performa kinerja personil di setiap wilayah.

Lanjutnya, kepercayaan publik menjadi salah satu tolak ukur kinerja Polri. Kepercayaan Masyarakat terhadap institusi Polri dapat dipengaruhi oleh diantaranya pelanggaran yang dilakukan anggota itu sendiri, oleh karena itu pengawasan terhadap hal tersebut harus ditingkatkan.

Polresta Mataram akan terus berupaya melakukan berbagai hal untuk dapat meningkatkan kinerja. Pengawasan tentu harus ditingkatkan untuk memastikan berbagai pelanggaran yang dilakukan.

“Pengawasan terhadap personil sebagai langkah antisipatif berbagai jenis pelanggaran yang dilakukan anggota yang dapat menimbulkan turunnnya kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu Polresta Mataram akan meningkatkan pengawasan,” jelasnya.

“Apa yang disampaikan pimpinan dalam zoom tersebut bukan untuk membedakan atau membandingkan serta menakut-nakuti namun untuk mengevaluasi kinerja Polri agar lebih baik, “tambahnya sembari menutup pembicaraan. (Adb)